

Persiapan dalam Pembelajaran Menggunakan Sistem Islami SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

Rina Mutiara¹, Dhiva Ayu Ramadhani², Ayu Ramadhani³, Feby Febiyola⁴

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Universitas Ahmad Dahlan, ⁴Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Sistem Islami
Pembelajaran Persiapan SMP
Unggulan Aisyiyah Bantul.

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui persiapan pembelajaran menggunakan sistem islami di kelas VIII Maryam, Hawa dan Hafsa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul tahun ajaran 2022/2023 penelitian ini dilakukan pada 10 Agustus – 10 September 2022 di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pedagogis, sosiologis, dan psikologis. Pembelajaran yang islami adalah pembelajaran yang sesuai dengan syariat Islam. Hasil penelitian ditemukan bahwa strategi pembelajaran menggunakan sistem Islami pada siswa siswi SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.

How to Cite: Mutiara R., Ramadhani D. A., Febiyola F. (2022). Persiapan dalam Pembelajaran Menggunakan Sistem Islami SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran atau pendidikan adalah sebuah proses untuk memanusiakan manusia secara baik dan terkonsep. Proses untuk menjadikan manusia seutuhnya dilakukan dengan berbagai metode dan teknik agar tercapai tujuan dalam pendidikan tersebut (Zuhairini, 2012). Dalam pandangan tujuan Nasional pendidikan Manusia seutuhnya yang terdapat dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3. Tujuan Pendidikan Nasional tersebut mengatakan bahwa pengembangan manusia (peserta didik) yang pertama kali disebutkan adalah pengembangan iman dan taqwa. Sedemikian hingga pendidikan memuat unsur nilai (Value) yang berfungsi untuk mengarahkan, membimbing, mengayomi dan menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan nilai salah satunya adalah nilai keimanan dan ketaqwaan (Madjid, 2014).

Pembelajaran yang Islami yang memiliki ikhtiyariyah menyimpan tanda khas dan perilaku khusus, ialah terdapat proses menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai keimanan islami sehingga menjadi fundamenmentalspritual manusia yang ada dalam watak atau perilaku khususnya yang berdasarkan dengan kaidah agamanya. Nilai keyakinan individu merupakan semua karakter mengumumkan pribadi dalam perilaku yang lahiriah dan rohaniah, yang mana hal tersebut adalah tenaga pendorong atau penegak yang bersifat fundamental, untuk perilaku setiap individu.

Pembelajaran yang menggunakan sistem islami dapat membantu para peserta didik supaya memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar agar lebih mendalam nilai-nilai etis dan Islami. Peserta didik di jarkan, supaya mencari pengetahuan dan ilmu bukan hanya sekedar memenuhi rasa ingin tahu yang intelektual ataupun hanya sekedar agar memenuhi kebutuhan dunia material, namun agar dapat melatih pribadi yang rasional dan juga saleh/saleha yang nanti akan mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupan baik dari fisik, moral dan spritual untuk keluarganya, lingkungan sekitar dan tentunya umat manusia di sekitarnya. Pandangan ini di perolah dari keyakinan terhadap Allah swt.

Pembelajaran yang bernilai Islami juga memiliki indikator kecerdasan yang silami, kecerdikan dalam emosi dan juga kecerdasan dalam bersosial yang bersahaja. Sama halnya dengan pola pembelajaran dengan sistem Islami diputuskan berdasarkan rumusan indikator nilai. Persiapan pembelajaran yang menggunakan sistem islami yang memiliki tujuan membentuk pribadi manusia yang menjadi penyiar terhadap kebaikan. Pnegajar muslimah yang profesional, merupakan pengajar yang mengerjakan amar ma'ruf nahi mungkar dalam aktivitas pembelajaran dan pendidikan. Sebisa mungkin agar seorang guru harus berusaha membimbing peserta didik terhadap hal-hal yang baik dan menjauhkan hal-hal yang tidak baik. Dengan harapan para pendidik melikik rasa takut jika membiarkan generasi selanjutnya yang lemah tersebut setelah para pendidik.

SMP Unggulan Aisyiyah Bantul ini menjadi salah satu tempat untuk memperbaiki kepribadian setiap idividu yang dapat melaksanakan usaha kuratif, preventif, promotif dan rehabilitatif dalam pendidikan atau pembelajaran nilai (value). Menciptakan generasi terbaik, wajib dilaksanakan dengan usaha yang keras supaya tercapainya tujuan memperbaiki karakter dan juga menciptakan anak didik yang baru dan berkualitas. Jiwa atau individu yang memiliki agama secara kaffah. Sebisa dan semaksimal mungkin dalam beragama sewajibnya adanya peningkatan atau naiknya kualitas keimanan disetiap individu. Berpatokan terhadap keyakinan dengan menjunjung tinggi sistem yang islami, dengan cara memperbaiki akhlak lalu penguatan fisik dan yang terakhir ialah penyehatan jiwa.

Metamorphosis yang muncul bersamaan dengan naiknya kesadaran dan kebaikan, yang mana nilai ke Tuhanan pada sila pertama di pancasila terwujud ke dalam dirinya dan juga luar dirinya, saat terhubung kepada Allah terhadap ciptaannya dan tentunya terdiri dari makhluk-Nya dan semua hal yang ada di dalam semesta. Persiapan pembelajaran menggunakan sistem islami terdapat pembelajaran mengenai cara hidup yang mana berdasarkan terhadap al-Quran, hadis dan sunnah lalu ada juga norma di dalam kehidupan dan kebudayaan. Sistem dan aktivitas pembelajaran yang bersistem islami harusla difokuskan agar dapat mendapatkan nilai rata-rata dari materi pembelajaran.

METODE

Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini telah dilakukan di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul Yogyakarta yang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama yang beralamatkan di Jl. Ir. H. Juanda No.103. Area Sawah, Trirenggo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714, Penelitian yang dilaksanakan mulai pada tanggal 10 Agustus 2022 s/d 10 September 2022. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.sesuai yang ada dalam SMP unggulan Aisyiyah Bantul ini dalam melakukan kegiatan melihat secara langsung dan juga dapat berbincang dengan pihak sekolah mengenai proses pembelajaran menggunakan sistem islamiah tersebut maka dari itu metode ini sangat lah baik dan juga bagus untuk melakukan sebuah metode sesuai degan deskritif yang dilihat. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Contohnya dalam smp unggulan Aisyiyah bantul ini yang menerapkan yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Contohnya dalam smp unggulan Aisyiyah bantul ini yang menerapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap ini, berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara guru dan peserta didik Pada tahun 2022 ini, SMP Unggulan Aisyiyah Bantul telah memasuki usia 1 dasawarsanya, tepat pada tanggal 1 Juni 2022, karena SMP Unggulan Aisyiyah Bantul didirikan pada tanggal 1 Juni 2012. Mendidik Insan yang Unggul dan Islami untuk Menuju Peradaban Utama Aisyiyah merupakan Islam yang mampu merespons problematika yang dihadapi pada setiap zamannya sehingga kehadirannya memberikan rahmat bagi sekalian alam. Dalam melakukan persiapan pembelajaran secara islami karena SMP unggulan Aisyiyah Bantul ini merupakan sekolah Muhammadiyah yang terbaik dan juga sangat menjunjung tinggi siswa dan siswinya dalam melakukan kegiatan Islam yang akademik maupun non akademik semua prestasi.

Tujuan pendidikan nilai tidak dapat tercapai tanpa aturan - aturan, indoktrinasi atau pertimbangan prinsip - prinsip belajar dalam sebuah proses yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yang dikemudian hari yang dapat dilakukan ini semuanya sebagai hal yang dapat dilakukan untuk melalui proses yang dapat dilakukan secara islami yang dilakukan oleh smp unggulan aisyiyah bantul dalam melakukan proses pembelajaran. Namun sebaliknya, dorongan komponen moral pembentukan struktur itu sangat penting. Oleh karena itu, pendidik seharusnya tidak hanya sekedar membekali dan membekali siswa dengan pengetahuan tentang tujuan serta analisis dari hubungan yang islam dalam melakukan sistem pembelajaran baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yang membuat mereka dalam melakukan itu semua disekolah agar mereka dapat mengingat semua hal Islam yang dilakukan disekolah dapat diterapkan diluar sekolah ketika sepulang sekolah tersebut .Pemberian nilai - nilai Islami pada proses pembelajaran tentunya harus melalui etika dan pola pembelajaran yang sistematis mengikuti model, metode dalam melakukan ,pendekatan sebagai bentuk strategi belajar di SMP unggulan Aisyiyah Bantul ini juga mengajar yang digunakan sehingga tujuan dapat tercapai secara teratur dan juga sesuai dengan apa yang diajarkan sebelum nya.

Pembahasan

Menyampaikan harapan sekolah tidak hanya mengejar nilai/ kecerdasan akademik tetapi juga kecerdasan emosional karena mendidik anak tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga spiritual dan emosional. Selain itu, sekolah sebaiknya sering berkolaborasi dengan orang tua untuk memberi informasi terkait perkembangan anak.kurikulum pendidikan umum dan Kurikulum pendidikan Islam masih berada di wilayahnya masing - masing, jadi proses pembelajarannya bersifat parsial dan terfragmentasi antara sains wahyuilahi sains alam. Al-Qur'an yang dibaca oleh siswa dan juga siswi yang berada disekolah SMP unggulan Aisyiyah Bantul merupakan sudah suatu kewajiban disetiap pagi sebelum menjalankan pembelajaran dengan membaca Alquran bersama dan juga selalu menjalankan sholat duha berjamaah baik itu iswa dan siswi tetapi juga guru dan perangkat sekolah mengikuti semua maka dari itu sekolah SMP unggulan Aisyiyah Bantul ini menjadi semua yang ada juga menjadi sebuah contoh yang baik dan benar juga menjadi sesuatu hal yang dapat diteruskan untuk kedepannya dan juga suatu hal yang biasa bagi mereka agar juga dapat belajar yang mendapat kan pahala didunia dan juga untuk akhirat.

Dan dalam sistem pembelajaran islami ini juga dismp unggulan Aisyiyah Bantul dapat membuat para murid disekolah tersebut tidak hanya untuk dunia tetapi juga akan ada persiapan untuk akhirat nanti karena mereka menrapkan sistem islami dalam proses belajar maupun mengajar sebagai seorang guru tersebut dan juga dalam hal tersebut dalam proses sistem islami juga dapat membuat mereka dapat lebih fokus juga dan dapat menanamkan jiwa Islam didalam

diri mereka mulai dari SMP ini agar nanti imasa mereka akan menuju jenjang yang lebih tinggi dapat berperilaku baik dan juga tidak menyampaikann ilmu yang sudah mereka dapatkan di SMP unggulan Aisyiyah Bantul ini.pendidikan unggul. yaitu memiliki landasan moralitas keagamaan yang kuat, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki dan menguasai bentuk-bentuk keterampilan-keterampilan bekerja yang akan menunjang kehidupannya setelah selesai mengikuti pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016) Agar memiliki landasan moralitas keagamaan yang kuat, penguasaan ilmu penegtahuan dan teknologi, serta memiliki keterampilan bekerja yang akan menunjang kehidupannya setelah mengikuti pendidikan. Dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan juga kreatif dalam berkreasi dan juga berprestasi.dan juga menjadi bekal ilmu buat mereka dalam menjalankan sebuah pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam hal diatas merupakan dalam hal kualitas pendidikan adalah sesuatu yang harus dimiliki para peserta didik maupun pendidik .Keragaman model, metode dan pendekatan terintegrasi (terpadu) dengan nilai-nilai Islami sebagai kerangka normatjika dapat dijadikanperspektif baru bagi para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan dalam pembelanjaan sistem islami ini juga merupakan juga nilai-nilai pendidikan Islami Pada realitasnya Integrasi pendidikan dapat menghapus pendidikan yang bersifat umum karena hal tersebut sehingga berimplikasi terhadap peningkatan kualitas (nilai) tanggung jawab moral dan akhlak siswa.dalam melakukan persiapan pembelajaran dalam item islami ini juga membentuk etika Meraka dalam hal yang baik dan juga teratat sesuai sayriat dalam pembelajarancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan luaran artikel, luaran video dan juga PLP II yang di laksanakan kurang lebih selama 1 bulan ini tidak terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak baik berupa moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Allah SWT karena berkat rahmat serta karunia sehatnya penulis dapat menyelaikan penulisan luaran artikel, luaran video dan juga PLP II yang di laksanakan kurang lebih selama 1 bulan
2. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta doa yang selalu di panjatkan pada Allah kepada penulis.
3. Bapak Dr. Supriyadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan laporan serta telah membantu dan mengawasi kinerja penulis selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.
4. Bapak Afit Istiandaru, M.Pd selaku Dosen Koordinasi Lapangan yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan laporan serta telah membantu dan mengawasi kinerja penulis selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.
5. Ibu Hj. Khusnul Hanifah S.Pd.I. kepala sekolah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.
6. Ibu Fitri Yuni Mawarti, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis di lapangan selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.

Semoga dorongan semangat, bantuan, dan arahan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan pahala dan ridho dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk bisa menyempurnakan penulisan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Madjid, A. 2014. Pendidikan Berbasis Ketuhanan: Membangun Manusia Berkarakter. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. ITTIHAD: jurnal Pendidikan.1(2)
- Nafila, N, H. et al. 2016. Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Iman dan Taqwa (IMTAQ) pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMAN 1 Ciwaringin. Scientia Educatia, 5 (2) : 136-143
- Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: ANDI.
- ZuhairHini. et al. 2012. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta. Bumi Aksara.